

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam upaya pembinaan terhadap pendidikan anak usia dini, diperlukan adanya sebuah upaya untuk melatih dan mengembangkan minat belajar anak didik dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak didik. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode pembelajaran bermain kelompok yang merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan dengan mengutamakan kegiatan bermain sambil belajar.

Pada dasarnya anak usia dini merupakan usia yang sangat tepat untuk mengembangkan potensi anak, karena pada usia prasekolah anak sudah belajar memisahkan diri dari keluarga dan orang tuanya untuk memasuki suatu lingkungan yang lebih luas yaitu lingkungan Madrasah. Pada tahap ini anak benar-benar harus mulai belajar untuk mengenal lingkungannya yang baru, lingkungan sekolah yang pada mulanya masih sangat asing bagi anak. Anak tidak bergantung pada orang tuanya, dan harus mulai mengenal gurunya sebagai pengganti orang tuanya ketika disekolah, serta mengenal teman-teman barunya yang ada disekolah, Desak Nyoman Sudiasih (Vol 12/ no 11 juni 2018 ).S

Paud Amanah Desa Bunga merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini dimana lembaga ini bertujuan membantu mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak agar kelak mempunyai kesiapan untuk memasuki kegiatan belajar pada tingkat selanjutnya. Faktor yang menjadi permasalahan adalah sebagian peserta didik Paud Amanah Desa Bunga belum menunjukkan minat belajar yang baik siswa kelas B lebih banyak bermain ketika guru menjelaskan di depan kelas ada beberapa peserta didik yang tidak menulis ataupun mengerjakan tugas yang diberikan guru, adapun di kelas A peserta didik menangis ketika guru memberikan tugas untuk mengerjakan tugas di depan kelas ada beberapa peserta didik yang merasa malu untuk bernyanyi di depan dan lebih banyak peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung di dampingi orang tua. Pembelajaran yang terjadi belum dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan harapan guru maupun tujuan dari pelaksanaan pembelajaran tersebut. Adapun masalah yang menyebabkan kurangnya minat belajar yaitu peserta didik tidak mengikuti pembelajaran dalam kelas siswa lebih tertarik berkumpul bersama teman – temannya dan mengerjakan hal yang mereka sama – sama senangi, contohnya beberapa kelompok siswa lebih cenderung bermain bersama pada saat proses pembelajaran berlangsung, tidak adanya keinginan belajar siswa pada saat guru memberikan pembelajaran di depan kelas. Beberapa siswa merasa malu ataupun belum memiliki keberanian ketika guru memberikan tugas untuk dikerjakan di depan kelas dalam hal ini seperti menyanyi di depan kelas ataupun sekedar mengenalkan nama kepada teman – temannya. Ketergantungan siswa pada orang tua, serta masih kurangnya kepercayaan siswa kepada gurunya menjadikan

anak mudah menangis akan berakibat kurangnya minat belajar anak didik. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan beberapa wali murid yang ketika di minta meninggalkan putra putrinya dikelas belum bersedia dengan berbagai alasan seperti, khawatir anaknya menangis dan merepotkan guru. Kurangnya kemandirian anak, dan juga metode pembelajaran yang membuat anak tidak mersa tertarik untuk melakukan pembelajaran dalam kelas. Seorang anak didik tidak akan mempunyai minat belajar dan sikap mandiri pada dirinya ini akan berakibat dalam proses pembelajaran di sekolah serta akan mempergaruhi minat belajar dari seorang anak.

Paud Amanah telah melakukan usaha-usaha yang dapat mengatasi masalah minat belajar dan kemandirian, seperti pada saat proses pembelajaran guru memberikan pembelajaran yang disenangi anak dan orang tua dilarang masuk ke dalam kelas ketika proses pembelajaran.

Banyak siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran mereka lebih tertarik bermain bersama teman kelompoknya dan mengabaikan guru yang sedang memberikan pembelajaran depan kelas, orang tua yang tidak mengikuti apa yang di larang oleh pihak sekolah seperti banyak orang tua menginginkan mereka disamping anaknya ketika pembelajaran berlangsung atau duduk di depan pintu kelas sambil memberikan petunjuk pada anak. Beberapa orang tua yang lebih memaksakan anaknya untuk mengikuti apa yang diinginkan orang tua dan tidak memberikan kebebasan kepada anak. Usaha-usaha yang di lakukan guru di sekolah belum mempunyai hasil yang maksimal.

Adapun yang dapat dilakukan oleh seorang guru Khususnya Guru pada sekolah Paud Amanah Desa Bunga, harus dapat memberikan metode pembelajaran yang disenangi anak yaitu belajar sambil bermain, Anak didik dapat melakukan proses pembelajaran secara baik dan juga guru harus memberikan batasan secara tegas kepada orang tua wali murid untuk tidak berada di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

Melihat kondisi yang demikian sebagai sebuah lembaga pendidikan anak usia dini semestinya Paud Amanah Desa Bunga menyajikan metode pembelajaran melalui bermain Kelompok. Kegiatan bermain ini dikemas sedemikian rupa dengan mengacu pada tema, serta indikator yang akan disajikan. Penggunaan alat peraga, pemilihan media serta metode yang tepat merupakan kunci keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi. Meski demikian apa yang sudah dirancang dan dirasa tepat kurang berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode Pembelajaran kelompok merupakan pembelajarn sambil bermain merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan minat belajar bagi anak didik. Karena dunia anak identik dengan dunia bermain, maka ketika masuk kelas anak di ajak untuk bermain dengan alat permainan yang ada, atau melakukan suatu permainan lebih dulu, agar menimbulkan rasa senang dan semangat pada diri anak, sehingga anak secara psikologis lebih siap mengikuti pembelajaran.

Metode pembelajaran bermain kelompok pada anak usia dini merupakan solusi untuk meningkatkan minat belajar anak dimana dengan bermain kelompok anak akan merasa senang ketika proses pembelajaran berlangsung, metode pembelajaran kelompok membentuk kelompok kecil dimana anak dapat

mengerjakan tugas bersama teman-temannya sambil bermain agar anak didik dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Bermain bagi anak tidak hanya memberikan kepuasan terhadap anak akan tetapi bermain dapat membangun karakter dan membentuk sikap dan kepribadian anak. Nehru ( 2011 : 134 ) dalam Docket dan Flear, berpendapat bahwa bermain merupakan kebutuhan bagi anak, karena melalui bermain anak akan memperoleh pengetahuan yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya.

Kemandirian merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar pada anak, dengan kemandirian anak akan melakukan sesuatu dengan sendirinya tanpa harus bergantung pada orang tua, sikap mandiri pada anak akan memberikan senang dan nyaman ketika proses pembelajaran. Dalam kamus psikologi kemandirian berasal dari kata “independence” yang diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang tidak tergantung pada orang lain dalam menentukan keputusan dan adanya sikap percaya diri Chaplin ( 2011:343 ). Sedangkan menurut Parker ( 2005:226 ) kemandirian ( *self reliance* ) adalah kemampuan untuk mengelola semua yang dimiliki, tahu bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri disertai dengan kemampuan dan mengambil resiko dan memecahkan masalah. individu yang mandiri tidak membutuhkan petunjuk yang detail dan terus menerus. Menanamkan sikap mandiri pada anak didik merupakan solusi yang tepat dalam meningkatkan minat belajar anak. Peneliti mencoba sejauh mana efektifitas kegiatan metode pembelajaran bermain kelompok dan penanaman kemandirian pada anak usia dini dalam meningkatkan kecenderungan minat belajar anak. Sehingga dalam

penelitian ini peneliti mengambil judul “ Pengaruh Metode Pembelajaran Bermain Kelompok dan Kemandirian terhadap Kecenderungan Minat Belajar anak Usia Dini di Paud Amanah Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran yang kurang efektif akibatnya anak tidak merasa senang ketika proses pembelajaran berlangsung.
- b. Beberapa anak tidak perhatian dalam proses pembelajaran.
- c. Sebagian anak tidak mandiri karena keikutsertaan orang tua dalam proses pembelajaran dalam kelas.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran bermain kelompok terhadap kecenderungan minat belajar ?
2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian terhadap kecenderungan minat belajar ?
3. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran bermain kelompok dan kemandirian terhadap kecenderungan minat belajar ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Metode pembelajaran bermain kelompok terhadap kecenderungan minat belajar anak di Paud Amanah Desa Bunga
2. Pengaruh kemandirian terhadap kecenderungan minat belajar anak di Paud Amanah Desa Bunga
3. Interaksi antara metode pembelajaran bermain kelompok dan kemandirian terhadap kecenderungan minat belajar anak di Paud Amanah Desa Bunga

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan mengenai metode pembelajaran bermain kelompok yang diterapkan dalam lembaga pendidikan yang dapat dijadikan sebagai media untuk mengoptimalisasikan minat belajar anak dalam mengikuti proses pembelajaran di lembaga pendidikan.
  - b. Mengkaji keilmuan, terutama dalam bidang keilmuan pendidikan untuk rujukan penelitian dan pelayanan pembelajaran yang inspiratif serta berbasis kebutuhan peserta didik.

2) Secara Praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan menjadi masukan serta pertimbangan dalam upaya mengoptimalkan minat belajar anak usia dini di Paud Amanah Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara melalui pembelajaran bermain kelompok.
- b. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar di Paud Amanah Desa Bunga Kecamatan Luwuk Utara.
- c. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman berharga yang akan sangat berguna dalam mengabdikan diri di dunia pendidikan